

Strategi Pengelolaan Sekolah Berbasis Industri dalam Meningkatkan Daya Saing dan Kualitas Pendidikan

Agus Prihanto¹, Siti Subaidah², Muhammad Aripin³, Warman⁴

¹SMK Negeri 6 Balikpapan, ²SMA Negeri 1 PPU, ³SMA Negeri 3 Kota Bangun,

⁴Universitas Mulawarman

agusprihanto98@gmail.com¹ haliyahdifa@gmail.com² arifyn1508@gmail.com³

warman@fkip.unm.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan sekolah berbasis industri dalam meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan di SMK Negeri 6 Balikpapan. Dalam era Revolusi Industri 4.0, sekolah kejuruan diharuskan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei untuk menggambarkan fenomena aktual yang terjadi di sekolah terkait pengelolaan berbasis industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Negeri 6 Balikpapan telah berhasil menerapkan berbagai strategi yang mencakup peningkatan kompetensi guru, optimalisasi penggunaan sumber daya, dan pengembangan fasilitas yang sesuai standar industri. Implementasi teaching factory dan kemitraan dengan industri juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengelolaan sekolah berbasis industri di SMK Negeri 6 Balikpapan berkontribusi signifikan dalam menciptakan lulusan yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Kata kunci: Pengelolaan sekolah, industri, daya saing, kualitas pendidikan, SMK Negeri 6 Balikpapan.

Abstract

This study aims to analyze the strategies of industry-based school management in enhancing the competitiveness and quality of education at SMK Negeri 6 Balikpapan. In the era of Industry 4.0, vocational schools are required to adapt to technological developments and industry demands. This research employs a descriptive method with a survey approach to describe the actual phenomena occurring in the school regarding industry-based management. The results of the study indicate that SMK Negeri 6 Balikpapan has successfully implemented various strategies, including improving teacher competencies, optimizing the use of resources, and developing facilities that meet industry standards. The implementation of teaching factories and partnerships with industries also play a key role in enhancing the relevance of education to labor market needs. In conclusion, the industry-based school management at SMK Negeri 6 Balikpapan significantly contributes to creating graduates who are competitive at both national and international levels.

Keywords: School management, industry, competitiveness, quality of education, SMK Negeri 6 Balikpapan.

Pendahuluan

Dalam konteks revolusi industri 4.0, teknologi telah memiliki dampak signifikan pada sektor pendidikan. Pendidikan harus mengadaptasi kurikulum untuk mencakup keterampilan digital, pemrograman komputer, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi lainnya yang relevan dengan era digital ini. Kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan teknologi sangat penting dimana penggunaan teknologi dalam pengajaran seperti *e-learning*, video pembelajaran, dan platform pembelajaran digital lainnya menjadi lebih umum. sehingga guru perlu dilatih untuk menggunakan teknologi ini secara efektif dalam mengajar dan mengelola kelas. Teknologi memungkinkan adopsi model pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Teknologi memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas melalui platform online, kursus daring, dan sumber belajar digital. Ini dapat membantu mengatasi tantangan keterbatasan geografis dan ekonomi. Alvin Toffler dalam bukunya "*Future Shock*" menyoroti bahwa dalam era global yang ditandai dengan pesatnya arus informasi, faktor yang menonjol adalah perubahan dalam pemikiran dan pengetahuan, yang sering disebut sebagai "mind". Konsep ini menggambarkan bagaimana transformasi cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi cara kita berpikir, memproses informasi, dan berinteraksi dengan dunia sekitar. (Warits, 2023)

Konsep manajemen pendidikan yang diungkapkan oleh Husani menjelaskan bahwa manajemen pendidikan adalah seni atau ilmu mengelola sumber daya pendidikan dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi mereka sendiri sehingga dapat mencapai keberhasilan. (Usman, 2006). Sistem manajemen pembelajaran dan analisis data dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik untuk memahami kemajuan siswa dan menyusun intervensi yang tepat waktu (Hanafiah, 2024). Teknologi memungkinkan kolaborasi antar siswa, guru, dan institusi pendidikan dari berbagai belahan dunia. Ini memperluas pengalaman belajar dan mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam lingkungan global yang terhubung. Internet dapat digunakan sebagai saluran alternatif untuk menyampaikan materi pembelajaran (baik untuk kuliah maupun sekolah) secara daring. Ini memungkinkan materi pembelajaran dapat diakses oleh siapa pun yang membutuhkan, tanpa memandang dominasi kelas atau popularitasnya. Situasi ini sangat menguntungkan bagi mereka yang menghadapi kendala terkait keterbatasan ruang dan waktu. (Rahmat, 2014).

Penggunaan teknologi dalam penilaian memungkinkan evaluasi yang lebih objektif dan dapat diukur secara akurat terhadap pencapaian pembelajaran. Guru perlu dilatih secara terus-menerus dalam penggunaan teknologi pendidikan dan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola dan memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi. Pendidikan yang berhasil dalam era revolusi industri 4.0 harus dapat menggabungkan teknologi dengan prinsip-prinsip pedagogis yang kuat untuk memastikan bahwa siswa dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk masa depan yang didominasi oleh teknologi. (Wahyono, 2019).

Untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh SMK dalam mengikuti perkembangan era revolusi industri 4.0, terutama dalam konteks kurangnya sumber daya seperti kompetensi guru, fasilitas, dan pembiayaan, maka di perlukan adanya peningkatan kompetensi guru, optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada, mencari sumber pembiayaan alternatif, mengembangkan rencana strategis jangka panjang, mengoptimalkan kolaborasi dan jaringan, dan menggunakan teknologi secara efektif untuk administrasi. Dengan mengadopsi pendekatan yang cerdas dan terencana diharapkan dapat mengubah kekurangan menjadi peluang yang memungkinkan SMK untuk menjadi sekolah unggul. Sudarminto menyatakan Era Revolusi Industri 4.0 telah menekankan pentingnya persiapan pendidikan Indonesia agar lebih maju, mengejar ketertinggalan dengan negara-negara maju, dan mampu beradaptasi dengan perubahan era ini. Fokusnya tidak hanya pada penyediaan fasilitas pendukung, tetapi pada transformasi substansial dalam kurikulum, metode pengajaran, dan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, *internet of things (IoT)*, dan big data analytics. (M Naufal Arifiyanto, 2022)

Perubahan ini menuntut agar pendidikan tidak hanya menyediakan pengetahuan teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan industri 4.0, seperti pemrograman komputer, teknologi digital, analisis data, dan keterampilan kolaborasi dalam tim yang lintas disiplin. Secara khusus, pendidikan harus mempersiapkan siswa untuk menjadi inovator dan pemimpin di berbagai bidang, mendorong kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi tantangan global yang kompleks. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi global, tetapi juga memainkan peran aktif dalam mengembangkan dan menerapkan solusi inovatif yang mendorong kemajuan sosial dan ekonomi. Dalam konteks ini, kolaborasi yang erat antara pemerintah, industri, lembaga pendidikan, dan masyarakat menjadi kunci untuk memastikan bahwa pendidikan Indonesia dapat menanggapi dengan tepat dan efektif terhadap perubahan yang disebabkan oleh Revolusi Industri 4.0.

SMK Negeri 6 Balikpapan walaupun sudah di katakan unggul namun kenyataannya juga masih memiliki keterbatasan. Maka itu harus melakukan sesuatu untuk memiliki fasilitas yang lebih lengkap dan sesuai standart yang berlaku, guru yang lebih lengkap dan pembiayaan yang besar. sehingga di butuhkan tekad yang kuat dengan cara memilih kegiatan yang diperlukan untuk mengangkat kekuatan sekolah secara internal yang dimiliki. Menjadi sekolah unggul adalah dambaan semua pengelola sekolah. Strateginya dengan melakukan kegiatan itu menjadi keunggulan masing masing disertai inovasi dengan melibatkan peran internal dikombinasikan dengan stakeholder yang kita miliki.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan survei dengan metode deskriptif untuk menginvestigasi dan menggambarkan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi di lingkungan pendidikan. Fokus utama penelitian adalah untuk menggambarkan masalah-masalah aktual yang dihadapi dalam pengelolaan sekolah berbasis industri. Dengan menggunakan kerangka teori yang disarankan oleh (Arikunto, 2010) dan (Sudjana, 2009). penelitian ini secara sistematis menganalisis gejala, perkara, atau kasus-kasus yang terjadi di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sekolah berbasis industri dapat meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan, serta menanggapi perubahan global di era industri 4.0. Metode deskriptif ini memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sekolah dalam menjawab tuntutan zaman yang terus berkembang.

Hasil dan Pembahasan

SMK Negeri 6 Balikpapan, memiliki visi yaitu Terwujudnya lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan profesional dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan. SMK Negeri 6 Balikpapan adalah sekolah menengah kejuruan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dengan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan industri, didukung oleh fasilitas modern dan staf pengajar yang berkualitas.

Dan memiliki beberapa jurusan yaitu: 1). **Teknik Instalasi Tenaga Listrik** adalah jurusan yang mempelajari tentang perencanaan dan pemasangan instalasi penerangan, tenaga pemasangan dan pengoperasian motor listrik dengan kendali elektromekanik, elektronik dan PLC (Programable Logic Controller). 2). **Teknik Pemesinan** adalah jurusan yang mempelajari tentang energi dan sumber energinya. Hal-hal yang dipelajari dalam teknik mesin banyak berurusan dengan penggerak-penggerak awal seperti turbin uap, motor bakar, mesin-mesin perkakas, pompa dan kompresor, pendingin dan pemanas dan alat-alat kimia tertentu. 3). **Teknik pengelasan** merupakan salah satu jurusan yang berada di bidang permesinan. Di jurusan ini akan memahami simbol pengelasan, geometri sambungan dan diskontinuitas pada pengelasan, menguasai welding code, dan menguasai konsep perencanaan dan pengkoordinasian kebutuhan material, tenaga kerja, penjadwalan serta perhitungan biaya dalam pekerjaan-pekerjaan di bidang pengelasan. 4) **Teknik Kendaraan Ringan** adalah ilmu yang mempelajari tentang alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama mobil yang mulai berkembang sebagai cabang ilmu seiring dengan diciptakannya mesin mobil. 5). **Teknik Sepeda Motor (TSM)** adalah kompetensi keahlian pada Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa Program Studi Keahlian Teknik Otomotif yang menekankan pada keterampilan pelayanan jasa mekanik kendaraan sepeda motor roda dua. 6). **Rekayasa Perangkat Lunak** adalah satu bidang profesi yang mendalami cara-cara pengembangan perangkat lunak termasuk pembuatan, pemeliharaan, manajemen organisasi pengembangan perangkat lunak dan manajemen kualitas. 7). **Teknik Komputer dan Jaringan** merupakan ilmu berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terkait kemampuan algoritma, dan pemrograman komputer, perakitan komputer, perakitan jaringan komputer, dan pengoperasian perangkat lunak, dan internet. 8). Jurusan **Multimedia** adalah salah satu jurusan di SMK yang mempelajari tentang penggunaan komputer. Belajar multimedia di SMK berarti belajar bagaimana menyajikan data dalam bentuk suara, animasi, teks, gambar, maupun video. (Fitria, n.d.)

Dalam menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya SMK Negeri 6 Balikpapan, memiliki tekad untuk menjadi unggul sehingga sangat memperhatikan beberapa strategi, yaitu:

1. Kegiatan Manajerial

Kepala sekolah senantiasa berpikir efisien bagaimana kegiatan rutin di sekolah dapat diubah menjadi kegiatan yang unggul dan lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan serupa yang selama ini menjadi rutinitas, membutuhkan pendekatan yang strategis dan kreatif. Diperlukan evaluasi mendalam terhadap kegiatan rutin yang sudah ada. Tinjau kembali proses pelaksanaan kegiatan rutin dan cari cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Dengan memperkenalkan teknologi atau sistem manajemen yang lebih baik, atau dengan menyederhanakan langkah-langkah yang tidak perlu. Pertimbangkan untuk memperkenalkan metode baru atau pendekatan yang lebih inovatif dalam pelaksanaan kegiatan rutin.

Hal lainnya yang juga perlu dilakukan adalah menentukan kriteria keberhasilan yang jelas untuk kegiatan tersebut dan dorong siswa serta staf untuk mencapai hasil yang lebih baik. Kemudian libatkan semua pihak terkait, termasuk guru, staf sekolah, siswa, dan orang tua, dalam merancang dan mengimplementasikan perubahan.

Melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap implementasi perubahan dan evaluasi terhadap dampaknya. Gunakan umpan balik dari semua pihak terlibat untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan kegiatan. Dengan berinovasi di setiap kegiatan rutin secara terus menerus. Akan terakumulasi unggul di setiap lini kegiatan yang kita miliki. Semua guru harus selalu diajak memikirkan inovasi apa dari kegiatan rutin yang dijalaninya.

Dengan mengidentifikasi rencana keunggulannya, maka target yang direncanakan juga akan ditetapkan. Hasil implementasinya tentu melebihi kegiatan rutin yang biasa dilakukan. Para guru pasti berkeinginan untuk mendokumentasikannya sebagai portofolio pribadi. Portofolio itu bisa digunakan sebagai dokumentasi keunggulan saat ini, dibanding dengan kegiatan sebelumnya.

2. Kegiatan Kewirausahaan

Kegiatan kewirausahaan dalam konteks pendidikan menjadi sarana yang sangat berharga untuk mengembangkan keterampilan dan sikap yang diperlukan oleh siswa di dunia nyata. Ada beberapa kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 6 Balikpapan, yaitu: 1). Kegiatan kewirausahaan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti kreativitas, inovasi, pemecahan masalah, kepemimpinan, dan kerja tim. Ini tidak hanya relevan untuk menjadi wirausahawan, tetapi juga untuk karir di berbagai bidang. 2). Kewirausahaan di SMK Negeri 6 Balikpapan sering kali diimplementasikan melalui pendekatan praktis, seperti membuat bisnis plan, merancang produk atau layanan, dan menjalankan mini perusahaan di sekolah. Ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola proyek dari awal hingga akhir. 3). Kegiatan kewirausahaan diintegrasikan ke dalam kurikulum yang ada, baik dalam pelajaran kewirausahaan tersendiri maupun sebagai bagian dari mata pelajaran lain seperti matematika, bahasa, atau ilmu

pengetahuan. Hal ini membantu siswa melihat relevansi kewirausahaan dalam konteks yang lebih luas. 4). Melalui kegiatan kewirausahaan, siswa dapat mengalami proses nyata dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Mereka belajar dari kegagalan dan sukses mereka sendiri, yang merupakan pengalaman yang sangat berharga. 5). SMK Negeri 6 Balikpapan berkolaborasi dengan industri atau komunitas lokal untuk mendukung kegiatan kewirausahaan. Ini bisa meliputi mentoring oleh pengusaha lokal, kunjungan ke perusahaan, atau bahkan peluang magang untuk siswa. 6). Kewirausahaan membantu siswa mengembangkan sikap mandiri, untuk mengambil risiko yang terukur, dan untuk mencari solusi kreatif terhadap masalah yang mereka temui. 7). Melalui pengalaman kewirausahaan di SMK Negeri 6 Balikpapan, siswa yang tertarik dengan wirausaha dapat merasa didorong untuk mengejar karir sebagai pengusaha di masa depan.

Kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 6 Balikpapan bukan hanya tentang menciptakan wirausaha masa depan, tetapi juga tentang membentuk individu yang memiliki keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam berbagai aspek kehidupan. Itulah mengapa kegiatan ini sering dianggap penting dalam pendidikan modern.

3. Pelaksanaan Teaching Factory TBSM

PT Astra Honda Motor (AHM) bersama Main Dealer Astra Motor Kaltim 1 meresmikan Teaching Factory (TEFA) di SMK Negeri 6 Balikpapan, pada Sabtu(11/03). Bekerjasama dengan bengkel resmi Astra Honda Authorized Service Station (AHASS), program ini diklaim merupakan komitmen AHM dalam memperkuat dunia vokasi. SMK Negeri 6 Provinsi Kalimantan Timur, Balikpapan pun terpilih sebagai SMK yang menjadi Pos AHASS TEFA pertama di Kota Balikpapan. Sebagai Pos AHASS TEFA, SMK Negeri 6 Balikpapan ini bekerjasama dengan AHASS Riski Kilo, yang juga berada di Balikpapan. Peresmian tersebut berlangsung pada hari sabtu, 11 maret 2023 di SMK Negeri 6. (Dolores, 2023)

Pos AHASS TEFA merupakan bentuk pengenalan awal bagi peserta didik agar lebih siap menghadapi industri, baik secara pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikemas dengan profesional. Diharapkan program TEFA ini dapat menghasilkan generasi muda yang unggul dan siap berkompetisi.

4. Laboratorium Jurusan

Fasilitas laboratorium di SMK Negeri 6 Balikpapan dilengkapi dengan peralatan mutakhir dan ruang yang sesuai standar, menciptakan lingkungan yang ideal untuk eksperimen dan praktikum dalam bidang teknik, sains, dan teknologi komputer. Dengan peralatan mutakhir, siswa dapat mengalami praktik langsung dalam eksperimen dan praktikum. Mereka dapat belajar menggunakan peralatan teknologi terbaru yang mungkin mereka akan temui di dunia kerja. Lingkungan yang sesuai standar dan lengkap dengan fasilitas yang memadai menciptakan kondisi yang mendukung untuk belajar secara efektif. Ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman siswa dalam memahami konsep-konsep sains dan teknik. Melalui eksperimen dan praktikum, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis seperti pengamatan, analisis, dan penyelesaian masalah. Hal ini sangat penting untuk persiapan mereka memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan memiliki fasilitas laboratorium yang baik, sekolah dapat menonjolkan diri dalam menawarkan pendidikan yang berkualitas tinggi dalam bidang teknik, sains, dan teknologi komputer. Hal ini dapat menarik minat calon siswa dan mendukung reputasi sekolah di komunitas lokal. Fasilitas laboratorium yang lengkap juga memungkinkan integrasi yang lebih baik antara teori yang dipelajari di kelas dengan aplikasi praktisnya. Siswa dapat mengalami secara langsung bagaimana konsep-konsep teori diterapkan dalam konteks nyata. Dengan beradaptasi terhadap peralatan mutakhir, siswa dapat lebih siap menghadapi perkembangan teknologi yang terus berubah di masa depan. Mereka akan terlatih untuk memahami dan menggunakan teknologi baru dengan cepat dan efektif.

Dengan demikian, fasilitas laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan mutakhir di SMK Negeri 6 Balikpapan tidak hanya memberikan fasilitas fisik, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Workshop Teknik

Workshop teknik di SMK Negeri 6 Balikpapan dilengkapi dengan peralatan modern dan ruang kerja yang luas, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam berbagai bidang teknik. Siswa mengalami dan mempraktikkan langsung teknik-teknik yang mereka pelajari di kelas. Hal ini sangat penting karena pengalaman praktis memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep teknis secara lebih dalam.

Ketersediaan peralatan modern memungkinkan siswa untuk belajar menggunakan teknologi terbaru dalam bidang teknik. Mereka dapat menguji dan mengaplikasikan teknologi terbaru ini, sehingga lebih siap menghadapi tuntutan industri di masa depan. Ruang kerja yang luas memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi siswa untuk bekerja. Mereka dapat bekerja dengan lebih leluasa dan memiliki ruang yang cukup untuk menggelar proyek-proyek yang membutuhkan tempat yang besar.

Workshop yang luas juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif antara siswa. Mereka dapat bekerja bersama dalam tim untuk menyelesaikan proyek-proyek besar yang melibatkan berbagai aspek teknik. Dengan fasilitas yang memadai, sekolah dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek di workshop. Ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi proyek teknik secara komprehensif. Melalui pengalaman praktis di workshop, siswa dapat lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses kerja dan tantangan yang mereka hadapi di industri teknik. Workshop yang dilengkapi dengan baik juga membantu siswa dalam mengembangkan profesionalisme, termasuk sikap disiplin, keterampilan komunikasi, dan keterampilan manajerial yang diperlukan dalam lingkungan kerja.

Dengan demikian, workshop teknik yang dilengkapi dengan peralatan modern dan ruang kerja yang luas di SMK Negeri 6 Balikpapan tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa dalam bidang teknik, tetapi juga membantu mereka untuk menjadi lebih siap menghadapi tantangan masa depan dalam karir mereka.

6. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SMK Negeri 6 Balikpapan terdiri dari para pendidik yang berkualifikasi tinggi dan berpengalaman dalam bidangnya masing-masing, siap memberikan pembelajaran berkualitas dan membimbing siswa dalam mencapai potensi. Kualifikasi tinggi dari para pendidik menjamin bahwa mereka memiliki pemahaman mendalam dalam bidang keahlian mereka. Ini penting untuk memberikan pengetahuan yang akurat dan terkini kepada siswa. Pengalaman yang dimiliki oleh para pendidik memungkinkan mereka untuk memberikan wawasan praktis dan kontekstual kepada siswa. Mereka dapat mengaitkan teori dengan pengalaman langsung dari lapangan kerja.

Para pendidik yang berpengalaman biasanya memiliki metodologi pengajaran yang teruji dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta gaya belajar siswa. Mereka mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik dan relevan. Selain memberikan pelajaran, para pendidik juga berperan sebagai pembimbing dalam mengembangkan potensi penuh siswa. Mereka dapat memberikan arahan karir, mengidentifikasi kekuatan siswa, dan membantu mereka meraih tujuan akademik dan profesional.

Kehadiran tenaga pengajar yang berkualifikasi tinggi dan berpengalaman menciptakan lingkungan belajar yang positif di sekolah. Hal ini memotivasi siswa untuk berprestasi dan memperkaya interaksi akademis di antara mereka. Para pendidik yang terampil juga berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan program-program ekstrakurikuler yang memperluas pengalaman belajar siswa di luar kelas. Melalui teladan dan bimbingan, para pendidik membantu siswa dalam mengembangkan profesionalisme, etika kerja, dan sikap positif terhadap pendidikan dan karir mereka.

Dengan adanya tenaga pengajar yang berkualifikasi tinggi dan berpengalaman di SMK Negeri 6 Balikpapan, diharapkan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang bermutu tinggi, siap menghadapi tantangan di dunia kerja, serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

7. Alumni

Lulusan Alumni SMK Negeri 6 Balikpapan telah sukses mengejar berbagai karier di berbagai industri dan bidang, mencerminkan kualitas pendidikan yang mereka terima serta dedikasi mereka selama di sekolah. Alumni yang berhasil mengejar karier yang sukses menunjukkan bahwa mereka telah menerima pendidikan yang bermutu tinggi di SMK Negeri 6 Balikpapan. Mereka dilatih dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Melalui pengalaman praktis dan pelatihan di sekolah, lulusan memiliki pemahaman yang kuat tentang aplikasi praktis dari konsep-konsep yang mereka pelajari. Hal ini mempersiapkan mereka dengan baik untuk memasuki dunia kerja. Selain keterampilan teknis, lulusan juga dibekali dengan keterampilan lunak seperti kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, dan manajemen waktu. Ini adalah aspek penting dalam kesuksesan karier mereka di berbagai bidang. Peran penting tenaga pengajar yang berkualifikasi tinggi dan berpengalaman dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa tidak bisa diabaikan. Mereka membantu siswa dalam mengidentifikasi potensi mereka dan memberikan arahan karir yang berguna.

Sekolah yang menghubungkan siswa dengan kesempatan magang dan praktek kerja di industri membantu mereka untuk mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Hal ini memperluas jaringan profesional mereka dan memberikan wawasan tentang kehidupan kerja yang sebenarnya. SMK Negeri 6 Balikpapan telah mendorong semangat wirausaha di antara lulusannya. Ini dapat membantu mereka untuk melihat peluang, mengambil risiko yang terukur, dan menciptakan karier yang sukses di dunia bisnis. Prestasi alumni yang telah sukses menjadi motivasi dan inspirasi bagi siswa yang lebih muda untuk mengejar impian mereka sendiri. Ini menciptakan siklus positif dalam prestasi sekolah dan motivasi siswa. Kesuksesan lulusan Alumni SMK Negeri 6 Balikpapan mencerminkan tidak hanya kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah, tetapi juga dedikasi dan kerja keras mereka sendiri dalam mengembangkan diri dan mengejar karier yang mereka inginkan.

8. Terakreditasi A

SMK Negeri 6 Balikpapan telah berhasil memperoleh akreditasi yang mengakui komitmen dan kualitas pendidikan yang tinggi, meneguhkan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya dan berkualitas di masyarakat. Akreditasi menunjukkan bahwa SMK Negeri 6 Balikpapan telah memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan. Ini mencakup kurikulum yang sesuai, fasilitas yang memadai, serta pengelolaan sekolah yang efektif.

Dengan akreditasi, sekolah ini memperoleh kepercayaan dari masyarakat, orang tua siswa, serta pihak-pihak terkait lainnya seperti industri dan perguruan tinggi. Mereka percaya bahwa lulusan dari SMK Negeri 6 Balikpapan telah mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Akreditasi juga meningkatkan reputasi sekolah di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini dapat membantu dalam menarik minat calon siswa untuk bergabung, serta meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Proses akreditasi melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh aspek pendidikan di sekolah. Ini mendorong sekolah terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta pelayanan kepada siswa. Akreditasi tidak hanya sekadar perolehan status, tetapi juga merupakan alat untuk perbaikan berkelanjutan. Proses evaluasi dan rekomendasi dari akreditasi memberikan panduan yang berharga bagi sekolah untuk terus meningkatkan standar dan kualitasnya. Akreditasi menunjukkan bahwa SMK Negeri 6 Balikpapan telah mematuhi standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Akreditasi yang berhasil diperoleh oleh SMK Negeri 6 Balikpapan tidak hanya merupakan prestasi bagi sekolah tersebut, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi siswa, tenaga pengajar, dan seluruh komunitas pendidikan di sekitarnya.

9. Mitra Kerjasama

SMK Negeri 6 Balikpapan memiliki beragam mitra kerja sama baik dari industri, lembaga pendidikan, maupun komunitas lokal untuk memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan relevan bagi siswa. Mitra industri memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek praktis yang relevan dengan bidang studi mereka. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam konteks nyata di dunia kerja.

Kerja sama dengan industri memastikan bahwa siswa mendapatkan akses terhadap teknologi, tren, dan praktik terbaru yang sedang berlaku dalam industri. Mereka bisa lebih siap dan relevan dalam memasuki pasar kerja setelah lulus. Melalui mitra industri, siswa dapat membangun jaringan profesional yang berharga untuk masa depan mereka. Ini termasuk kesempatan untuk bertemu dan belajar dari para profesional yang berpengalaman dalam bidang tertentu.

Dengan mendengarkan umpan balik dari mitra industri, SMK Negeri 6 Balikpapan dapat menyesuaikan kurikulum mereka agar lebih sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pasar kerja saat ini. Ini meningkatkan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja. Bekerjasama dengan industri memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti magang atau penempatan kerja. Ini tidak hanya memperluas pengalaman praktis mereka, tetapi juga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Kerja sama dengan komunitas lokal juga penting karena menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah dan lingkungan sekitarnya. Ini bisa termasuk proyek-proyek sosial atau kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Mitra kerja sama dari lembaga pendidikan atau komunitas lokal juga dapat menyediakan dukungan tambahan dalam bentuk sumber daya, fasilitas, atau program-program khusus yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Keberagaman mitra kerja sama SMK Negeri 6 Balikpapan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mendukung misi sekolah dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi profesional yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kesimpulan

Mengintegrasikan pendidikan dengan dunia industri memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Ini menciptakan lulusan yang siap terjun langsung ke dunia kerja. Pengelolaan sekolah yang berfokus pada industri memastikan bahwa kurikulum disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan tren industri terbaru. Hal ini meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global yang terus berubah. Dengan fasilitas seperti laboratorium mutakhir dan workshop teknik, sekolah memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan mendalam bagi siswa. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan. Kemitraan yang solid dengan industri memberikan akses terhadap sumber daya tambahan, mentorship, dan kesempatan untuk magang atau penempatan kerja. Ini memberikan siswa pengalaman langsung dan relevan di lapangan. Dengan fokus pada pengelolaan berbasis industri, sekolah dapat meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Hal ini membantu sekolah mendapatkan pengakuan sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berkualitas. Sekolah berbasis industri tidak hanya mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga untuk menjadi inovator dan pemimpin di berbagai bidang industri. Mereka dilatih untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan perubahan. Pengelolaan sekolah berbasis industri tidak hanya menguntungkan bagi siswa dan tenaga pengajar, tetapi juga untuk komunitas dan industri secara keseluruhan. Hal ini membawa manfaat yang jelas dalam memajukan pendidikan dan meningkatkan daya saing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dolores, N. C. (2023, maret 11). *CORAKAHM Bersama Main Dealer Astra Motor Kaltim 1 Resmikan Pos AHASS Tefa di SMK Negeri 6 Balikpapan*. Retrieved from kotaku.co.id: <https://kotaku.co.id/ahm-bersama-main-dealer-astra-motor-kaltim-1-resmikan-pos-ahass-tefa-di-smk-negeri-6-balikpapan/>
- Fitria, T. R. (n.d.). *SMK Negeri 6 Balikpapan*. Retrieved from SMK Negeri 6 Balikpapan: <https://pklsmk.com/smk-negeri-6-balikpapan/>
- Hanafiah. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN (LMS) DALAM KONTEKS PENDIDIKAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1147-1162.
- Rahmat, G. (2014). *Masa Depan Pendidikan Bernama E-Learning*, ". Yogyakarta: EKSPRESI.
- Sudjana, N. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Usman, H. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyono, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penilaian Hasil Belajar pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0. *Proceeding of Biology Education* (pp. 192-201). Jakarta: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pbe/article/view/13105/7662>.
- Warits, A. (2023). ANALISIS DAYA SAING DAN PENERAPAN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal LENTERA*, 98-109.